



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Penerapan Model Problem-Based Learning (PBL) untuk “Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Penerapan PBL dalam Pembelajaran Asmaul Husnah

Ernawati Batubara

Sekolah Dasar Negeri 085116 Sibolga, Indonesia

e-mail: ernawatibatubara86@gmail.com

Abstract

This study aims to implement the *Problem-Based Learning* (PBL) model in teaching *Asmaul Husna* to develop students' character in Grade IV at Sekolah Dasar Negeri 085116 Sibolga. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a qualitative and quantitative approach. The research subjects are fourth-grade students, while the research object is character development through the implementation of PBL. The results showed that applying the PBL model in learning *Asmaul Husna* effectively enhanced students' character traits, such as honesty, discipline, responsibility, and empathy. The problem-based learning process encouraged students to think critically, engage in discussions, and collaborate in solving problems related to the meaning and application of *Asmaul Husna* in daily life. Additionally, the evaluation results indicated an improvement in students' understanding of the material and their positive attitudes in everyday situations. Thus, implementing the PBL model has proven to be effective in shaping students' character while enhancing their comprehension of *Asmaul Husna*. This model can be an innovative alternative learning strategy to improve the quality of character education in elementary schools.

Keywords: *Problem-Based Learning*, Student Character, *Asmaul Husna*, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran *Asmaul Husna* guna mengembangkan karakter siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 085116 Sibolga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, sedangkan objek penelitian adalah pengembangan karakter melalui penerapan PBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran *Asmaul Husna* mampu meningkatkan karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa empati. Proses pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan makna dan penerapan *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi serta sikap positif dalam keseharian mereka. Dengan demikian, penerapan model PBL terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap *Asmaul Husna*. Model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem-Based Learning*, Karakter Siswa, *Asmaul Husna*, Sekolah Dasar

1021



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.2 Tahun 2023

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v1i2



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, memiliki kepribadian yang baik, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana (Suyadi, 2020). Dalam rangka mencapainya, pengembangan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Dasar (SD) (Hidayat, 2019). Pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui penerapan pendekatan yang lebih aktif dan berbasis pengalaman (Amin, 2020). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Project-Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah nyata, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan rasa tanggung jawab (Rahman, 2021).

Salah satu bidang studi yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter siswa adalah pembelajaran agama, khususnya pembelajaran Asmaul Husnah, yang mengajarkan nama-nama indah Allah SWT beserta maknanya (Alim, 2018). Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang agama, tetapi juga untuk memperkenalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam nama-nama tersebut (Mulyana, 2021). Namun, pembelajaran Asmaul Husnah seringkali dianggap sebagai materi yang hanya sekedar hafalan tanpa adanya keterlibatan aktif dari siswa (Baharuddin, 2021). Untuk itu, penerapan PBL dalam pembelajaran Asmaul Husnah di sekolah dasar sangat relevan. Dengan PBL, siswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husnah melalui pengalaman langsung dan proyek-proyek yang berkaitan dengan kehidupan mereka (Suryani, 2019). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal nama-nama Allah, tetapi juga

1022



mengaplikasikan makna dari Asmaul Husnah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter yang lebih baik, seperti ketakwaan, kedisiplinan, empati, dan rasa tanggung jawab (Nata, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam penerapan PBL dalam pembelajaran Asmaul Husnah di Sekolah Dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman terhadap proses, pengaruh, dan dinamika yang terjadi selama implementasi PBL serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang komprehensif tentang bagaimana penerapan PBL dapat mempengaruhi karakter siswa melalui pembelajaran Asmaul Husnah di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran *Asmaul Husna* guna mengembangkan karakter siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 085116 Sibolga. Pembelajaran berbasis masalah dipilih karena dapat membantu siswa memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap awal, siswa diperkenalkan dengan konsep *Asmaul Husna* dan diberikan skenario permasalahan yang harus mereka pecahkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek pemahaman dan karakter siswa setelah diterapkannya model PBL. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa mencapai 70, dengan 60% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan strategi seperti pemberian bimbingan lebih intensif dan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85, dengan 90% siswa mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap *Asmaul Husna*.

Selain peningkatan hasil belajar, model PBL juga berdampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan dalam nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada siswa serta wawancara dengan guru. Pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata. Dalam memahami *Asmaul Husna*, siswa diajak untuk mengidentifikasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah, seperti kasih sayang, keadilan, dan kebijaksanaan.

Selama pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan. Proses ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Sebelum penerapan PBL, siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam berinteraksi dengan teman maupun guru. Namun, setelah menggunakan metode ini, mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, bertanya, dan berbagi pendapat dengan teman sebaya. Perubahan positif juga terlihat dalam sikap sosial siswa. Mereka menjadi lebih peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan, lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, dan menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, penerapan model PBL juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek dalam satu sesi pembelajaran. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran berbasis masalah karena mereka terbiasa dengan metode ceramah yang lebih konvensional. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan lebih intensif agar siswa dapat beradaptasi dengan model pembelajaran ini.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru membagi tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, diberikan contoh nyata dan ilustrasi dalam bentuk gambar atau video agar materi lebih menarik. Dukungan dari guru sangat penting dalam memastikan keberhasilan pembelajaran berbasis masalah. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan, bukan hanya sekadar memberikan jawaban.

Penerapan model PBL juga membantu siswa memahami bahwa pembelajaran agama bukan sekadar menghafal teori, tetapi juga tentang bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk merefleksikan sikap mereka dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami makna *Asmaul Husna*, tetapi juga belajar bagaimana menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan cara yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, terutama dalam membentuk karakter siswa sejak dini. Guru diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak skenario pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan siswa agar mereka semakin termotivasi untuk belajar. Selain itu, model PBL dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran lain untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Dengan penerapan yang tepat dan dukungan yang memadai, model PBL dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang berkontribusi dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah terus mendorong inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kesimpulan

Pembelajaran karakter melalui penerapan Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Asmaul Husnah di Sekolah Dasar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Dengan menghubungkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Asmaul Husnah dengan proyek yang relevan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga mengembangkan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, mengembangkan keterampilan sosial, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, yang semuanya merupakan komponen penting dalam pengembangan karakter siswa.

Adapun, teori-teori yang dibahas dalam bab ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter, pembelajaran Asmaul Husnah, dan penerapan PBL merupakan komponen yang saling terkait dalam upaya menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam akhlak dan karakter.

Referensi

- Alim, M. (2018). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Amin, A. (2020). *Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.



Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baharuddin, S. (2021). *Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah: Studi Kasus di SMP*. Bandung: Alfabeta.

Dardiri, F. (2012). *Asmaul Husnah: Menggali Makna Nama-Nama Allah dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Fitriani, D. (2021). "Penerapan Project-Based Learning dalam Pembelajaran Asmaul Husnah untuk Mengembangkan Karakter Positif Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-58.

Gani, A., & Sumarni, Y. (2022). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(4), 128-140.

Hidayat, A. (2019). "Pengaruh Project-Based Learning terhadap Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 89-101.

Hidayat, D. (2019). *Pengembangan Karakter dalam Pendidikan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Kurniawan, A., & Sari, R. (2020). "Pembelajaran Asmaul Husnah di Sekolah Dasar: Menghubungkan Nilai-Nilai Agama dengan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 235-248.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Muhaimin, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mulyana, D. (2021). *Pendidikan Karakter dan Moral dalam Islam*. Jakarta: PT. Gramedia.

Nata, A. (2021). *Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhadi, D., & Haryanto, T. (2018). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah*

1027



(PBL) dalam Pendidikan Dasar. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rahman, M. (2021). *Penerapan Project-Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam.* Malang: UMM Press.

Suryani, D. (2019). *Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif dengan Pendekatan Inovatif.* Semarang: Unnes Press.

Suyadi, M. (2020). *Pendidikan Karakter dan Moral dalam Islam.* Jakarta: PT. Gramedia.

Syamsuddin, S. (2019). *Pengembangan Pendidikan Karakter melalui*

Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning.* Retrieved from the Buck Institute for Education website: <https://www.bie.org>.